

Tgl: 13 Januari 1976.



Drs A Muriyanto, Drs B Suparman dan Drs Y Sudarjo: sekretaris, Ketua dan Bendahara.— (Foto: Sudarmaji).

## Laboratorium Seni Rupa

BEBERRAPA waktu yang lalu di Yogyakarta lahir sebuah sanggar seni rupa, sekaligus sebuah laboratorium penelitian pendidikan seni rupa. Tujuan lahirnya, terlihat jelas pada anggaran dasarnya yang tertera: Penciptaan, pembinaan, penelitian dan penyebaran. Dimaksudkan dengan penciptaan ialah bahwa seperti halnya dengan sanggar yang lain, akan dirangsang suasana cipta-mencipta karya seni. Dengan pembinaan, menjadi terang benderang jika diketahui bahwa sebagian besar anggotanya ialah para pendidik mata pelajaran seni di SSRI. Suparman di SMA IV. Sudarjo, di IKIP Negara jurusan seni rupa Surakarta. Sumantri di SMA Kolege de Brito dan lain sebagainya. Disamping secara formal mereka akan mengajar disekolah masing-masing, namun secara informal akan diselenggarakan pula pembinaan kepada mereka yang berminat pada waktu tertentu. Terutama pelajar sekolah menengah. Dengan penelitian dimaksudkan untuk melakukan pengumpulan data situasi pembinaan seni rupa terutama di Yogyakarta. Data yang dimaksud meliputi kualitas karya anak didik, metode pembinaan dan kurikulum yang umumnya berlaku di sekolah, approach para pembina dalam waktu tersebut, dorongan masyarakat serta rangkaian sebab akibat dari pada gejala pendidikan dan pembinaan seni rupa pada umumnya. Di dalam laboratorium yang tentu saja dimulai dengan sarana yang sederhana, data tersebut akan dianalisa, dikategorisasi, diinterpretasi, dievaluasi, sehingga per-

binaan seni rupa bisa difahami gejalanya dimulai dari problema yang muncul, sebab musababnya, dan alternatif pemecahan yang dapat diketemukan. Jika laboratorium dalam rangkaian penelitiannya dapat mengambil kesimpulan yang punya arti, penemuan itu akan disiarkan melalui mass media. Itulah sebabnya dalam tujuan berdirinya, kata terakhir tercantum: penyebaran.

Tentu saja sebagai orang yang biasa bergerak dalam bidang seni rupa, baik dengan titik berat pada seninya maupun pada kesempatan lain pada pembinaannya, penulis komentar pendek ini mengemukakan kelahiran tersebut dengan penuh harap. Lebih lagi mengingat perhatian yang lebih baik lagi pada waktu seni rupa -- malah yang formal di sekolah -- belum cukup menggembarakan. Apa sebab dikatakan belum cukup menggembarakan? Karena! pada sisi lain pemerintah sudah berusaha mencetak buku pegangan murid dan guru dengan mutu cetak yang bagus -- kertas hvs; offset; terkadang dengan ilustrasi berwarna -- namun pada sisi yang lain lagi ialah sektor kesenian: musik, tari, kerawitan, seni rupa, pemerintah belum membuktikan tergodanya dengan bukti menerbitkan buku2 yang amat diperlukan itu.

Usaha memang sudah di mulai. Dengan adanya Proyek Pelita Pendidikan, pernah digarap antara lain soal seni rupa itu. Namun perekamannya secara baik dan sempurna, belum dikerjakan. Dan ada tanda2 pelaksanaannya di sekolah pun makin mengendur meskipun baru pada sekolah sekolah percobaannya. Pada hal, selama keserpatan kunjungan pada sepuluh sekolah proyek percobaan itu di daerah istimewa Yogyakarta, penulis melihat kegairahan dan hasil yang memuaskan baik dalam sektor murid, maupun sektor guru. Bahkan dalam sektor sarana pendidikannya pun tidak memerlukan sarat yang menghamburkan uang.

Maka sesungguhnya tidak masuk akal, jika pelaksanaan pembinaan seni rupa model PKMM tidak berlanjut lagi. Penulis melihat masih ada satu hambatan. Jika tidak keliru analisa penulis, hambatan tersebut justru ada pada sektor pimpinan. Yang pengertian dan kesadaran akan pentingnya pendidikan lewat seni rupa perlu ditingkatkan lagi.

Jika dalam tujuan berdirinya studio tercantum juga penciptaan merupakan bukti kesadaran bahwa untuk dapat secara baik melakukan penelitian dan pembinaan, diperlukan oto aktivitas yang langsung. Artinya mereka harus sekolah seni rupa juga. Secara berkala direncanakan untuk menyelenggarakan pameran. Baik pembina maupun yang dibina. Dan kalau betul-betul seruanya berjalan sesuai dengan program, dunia seni rupa tentulah bersenang hati.

Sudarmaji